

**PERAN ORANG TUA DAN GURU AKIDAH AKHLAK
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI PESERTA DIDIK KELAS IV B
DI MI QURROTA A'YUN BLOTAN, SLEMAN, YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2024/2025**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Aprilia Zuri Azni

NIM. 21104010022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aprilia Zuri Azni

NIM : 21104010022

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan ini sesungguhnya skripsi saya yang berjudul **"Peran Pola Asuh Orang Tua dan Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik Kelas IV B di MI Qurrota A'yun Blotan Wedomartani Ngemplak Sleman Tahun Ajaran 2024/2025"** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Sleman, 12 Agustus 2025

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Aprilia Zuri Azni

NIM : 21104010022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2585/Un.02/DT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : PERAN POLA ASUH ORANG TUA DAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI PESERTA DIDIK KELAS IV B DI MI
QURROTA A'YUN BLOTAN, SLEMAN, YOGYAKARTA TAHUN AJARAN
2024/2025

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : APRILIA ZURI AZNI
Nomor Induk Mahasiswa : 21104010022
Telah diujikan pada : Rabu, 20 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 68a7d2e32ec1

Ketua Sidang

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED



Valid ID: 68a7d2e32ec1

Penguji I

Asmiah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED



Valid ID: 68a7d2e32ec1

Penguji II

Indriyani Marifah, M.Pd.I.
SIGNED



Valid ID: 68b0fec305dd2

Yogyakarta, 20 Agustus 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aprilia Zuri Azni

NIM : 21104010022

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa sesungguhnya bahwa tidak menuntut Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam foto ijazah Strata Satu saya. Segala risiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain termasuk instansi saya menempuh Strata Satu. Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Sleman, 12 Agustus 2025

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Aprilia Zuri Azni

NIM : 21104010022

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

”Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka..”

- QS. At-Tahrim:6¹

“Karakter bukan sesuatu yang diwariskan, tetapi dibentuk melalui keteladanan dan pendidikan”

-Thomas Lickona, dalam *Educating for Character* (1991)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI. (2005). Al-Qur'an dan Terjemahannya. Q.S.At-Tahrim:6.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk Almamater Tercinta:

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

APRILIA ZURI AZNI, “Peran Orang Tua dan Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik Kelas IV B di MI Qurrota A’yun Blotan Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025.”

Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2025.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian, moral dan karakter generasi muda. Karakter islami menjadi salah satu aspek yang harus dikembangkan sejak dini agar peserta didik memiliki akhlak yang baik sesuai ajaran Islam. Namun, berdasarkan fakta dilapangan khususnya di kelas IV B MI Qurrota A’yun Blotan menunjukkan adanya beberapa perilaku yang kurang patuh dan kurang mencerminkan karakter islami, seperti tidak fokus saat pembelajaran, berbicara tidak sopan, dan enggan mengerjakan tugas, beberapa peserta didik terlihat berjalan-jalan di dalam kelas, *bullying*, keluar masuk tanpa izin, tidak memperhatikan penjelasan guru, menggunakan bahasa yang kurang pantas, tidak mengerjakan tugas yang diberikan, bahkan ada yang memilih berdiam diri tanpa mau mengikuti kegiatan pembelajaran. Fenomena ini menuntut adanya peran aktif dari orang tua dan guru, khususnya guru Akidah Akhlak, dalam membentuk karakter islami. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran orang tua dan guru Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter Islami peserta didik kelas IV B di MI Qurrota A’yun.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang mana data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan enam orang tua peserta didik kelas IV B, guru Akidah Akhlak, kepala madrasah dan empat peserta didik kelas IV B MI Qurrota A’yun. Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui karakter peserta didik dan akhlak saat pembelajaran di kelas. Dokumentasi digunakan sebagai alat pendukung. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa peran orang tua sangat dominan dalam pembentukan karakter Islami peserta didik melalui keteladanan, pembiasaan ibadah, dan pola asuh demokratis yang menanamkan nilai kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, serta sopan santun. Guru Akidah Akhlak berperan sebagai teladan, motivator, dan pembina karakter melalui pembiasaan religius, nasihat, serta pendekatan interaktif. Faktor pendukung pembentukan karakter Islami meliputi keterlibatan orang tua, rutinitas ibadah di rumah, keharmonisan keluarga, dan program keagamaan sekolah, sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya keterlibatan orang tua, minimnya pengawasan pergaulan dan teknologi, serta keterbatasan sarana pembelajaran. Sinergi keluarga, sekolah, dan lingkungan menjadi kunci keberhasilan pembentukan karakter Islami peserta didik.

Kata kunci: Pola asuh orang tua, mata pelajaran Akidah Akhlak, dan karakter islami.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji hanya milik Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul *“Peran Orang Tua dan Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik Kelas IV B di MI Qurrota A’yun Blotan, Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025”*. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan strata satu (S-1) pada program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. M. Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Ibu Asniyah Nailasariy, M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan arahan, masukan, bimbingan, serta dukungan dalam penyelesaian skripsi penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta motivasi kepada penulis selama masa studi hingga proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Muh. Afifuddin, S.H.I selaku Kepala Sekolah MI Qurrota A'yun Blotan, Ibu Ria Trisnawati, S.Pd selaku Wali Kelas IV B, Ibu Siti Miyati, M.Pd., selaku Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, dan segenap keluarga besar MI Qurrota A'yun Blotan yang telah memberikan izin penelitian, memberikan dukungan serta dengan ramah menyambut penulis dalam melaksanakan penelitian di madrasah.
7. Bapak Drs. K.H. Mas'ud Masduqi dan Ibu Nyai Hj. Siti Munawaroh, yang telah mendoakan, memberikan semangat, sabar membimbing secara rohani, serta memberikan teladan dalam kehidupan yang senantiasa menjadi bekal dalam perjalanan pendidikan penulis.
8. Kedua orang tua tercinta, Ibu Siti Mabrurroh dan Bapak Sukamto yang telah menjadi orang tua terhebat. Terima kasih yang tiada terhingga atas limpahan kasih sayang, dan cinta yang tulus, doa yang tak pernah putus, materi, motivasi, nasehat, perhatian, dan pengorbanan yang diberikan selalu membuat penulis selalu bersyukur telah memiliki keluarga yang luar biasa.
9. Kakak Zulfa Ainul Hidayah dan Mu'thi Rizky Fahrurrozi, yang selalu memberikan dukungan penuh kepada penulis. Tak lupa adik tersayang Nazila Mahyanal Chusna dan keponakan Muhammad Zafran Alfarizi yang selalu ceria dengan tingkah

lucunya sehingga menjadi penghibur penulis dan keluarga besar terima kasih telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
11. Terakhir, terima kasih kepada diri saya sendiri yang selalu mengusahakan semua hal agar terlihat baik-baik saja. Terima kasih sudah berusaha kuat dan bertahan sampai sejauh ini. Terima kasih untuk tetap bertahan dan tidak menyerah walau sering kali merasa putus asa, namun memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karenanya atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis memohon maaf dan bersedia menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam dan pembentukan karakter Islami peserta didik.

Sleman, 11 Agustus 2025

Peneliti,

Aprilia Zuri Azni

NIM. 21104010022

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Batasan Masalah	6
F. Penelitian yang Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Islami	17
B. Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukana Karakter Islami.....	26
C. Pembentukan Karakter Islami.....	31

BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Sumber Data.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Uji Keabsahan Data	47
F. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik Kelas IV B di MI Qurrota A'yun Blotan.....	51
B. Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik Kelas IV B di MI Qurrota A'yun Blotan.	58
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Implikasi	77
C. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Madrasah Ibtidaiyyah Qurrota A'yun

Lampiran 2. Instrumen Pengumpulan Data

Lampiran 3. Hasil Observasi

Lampiran 4. Hasil Transkrip Wawancara

Lampiran 5. Hasil Dokumentasi

Lampiran 6. Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Lampiran 7. Bukti Seminar Proposal

Lampiran 8. Surat Izin Studi Pendahuluan

Lampiran 9. Surat Izin Penelitian

Lampiran 10. Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 11. Sertifikat PBAK

Lampiran 12. Sertifikat KKN

Lampiran 13. Sertifikat PLP

Lampiran 14. Sertifikat ICT

Lampiran 15. Sertifikat Ikla

Lampiran 16. Sertifikat PKTQ

Lampiran 17. Sertifikat User Education

Lampiran 18. CV

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof

ي	Ya	y	ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian, moral, dan karakter generasi muda. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan akhirnya adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cerdas, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.² Dengan demikian, pendidikan tidak hanya menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter sebagai bekal kehidupan di masyarakat.

Karakter islami merupakan pondasi utama dalam membentuk kepribadian anak di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat. Peserta didik tidak cukup hanya dibekali kecerdasan intelektual, tetapi juga perlu ditanamkan akhlak mulia yang bersumber dari ajaran Islam. Masa sekolah dasar, khususnya kelas IV menjadi periode krusial bagi perkembangan moral dan spiritual anak. Pada fase ini, penanaman nilai-nilai islami dapat dilakukan secara optimal melalui sinergi antara pendidikan di rumah dan pembelajaran di sekolah. Islam menempatkan keluarga sebagai pendidik pertama

² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf.

dan utama dalam membentuk akhlak anak, sementara sekolah berfungsi memperkuat nilai-nilai tersebut melalui peran guru, khususnya guru Akidah Akhlak.³

Madrasah Ibtidaiyyah Qurrota A'yun Blotan sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam menempatkan pembentukan karakter islami sebagai salah satu tujuan utama. Guru Akidah Akhlak memiliki peran sentral dalam proses ini, yaitu dengan menanamkan nilai iman, akhlak terpuji, kejujuran, sopan santun, serta perilaku sesuai tuntunan syariat Islam melalui pembelajaran maupun keteladanan. Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama RI menegaskan bahwa tujuan pembelajaran Akidah Akhlak adalah menanamkan nilai-nilai keislaman yang mampu membentuk sikap dan perilaku peserta didik agar dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembentukan karakter islami peserta didik di MI Qurrota A'yun Blotan, khususnya di kelas IV B, masih belum berjalan optimal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, masih terdapat beberapa peserta didik yang menunjukkan perilaku kurang mencerminkan karakter islami, seperti kurang disiplin, berbicara kurang sopan, kurang menghargai teman dan guru, serta belum sepenuhnya sadar dalam melaksanakan ibadah wajib seperti salat⁵. Selain itu, dalam proses pembelajaran di kelas, guru sering menghadapi kendala berupa rendahnya kepatuhan peserta didik. Beberapa peserta didik terlihat berjalan-jalan di dalam kelas, *bullying*, keluar masuk tanpa izin, tidak memperhatikan penjelasan guru, menggunakan bahasa yang kurang pantas, tidak mengerjakan tugas yang diberikan, bahkan ada yang memilih berdiam diri tanpa mau

³ Zakiyah Daradjat. (2012). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara. Hal 45.

⁴ Direktorat Pendidikan Islam. (2014). Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Madrasah Ibtidaiyyah. Jakarta: Kementerian Agama RI. Hal 12.

⁵ RT. Wali Kelas IV B. MI Qurrota A'yun Blotan. 10 Juni 2025.

mengikuti kegiatan pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pendidikan karakter dan praktik di lapangan.

Fenomena tersebut semakin kompleks dengan adanya tantangan sosial akibat perkembangan teknologi. Kemerosotan moral generasi muda tercermin dalam maraknya pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, tawuran pelajar, *bullying*, hingga penyebaran konten negatif di media sosial. Penelitian Yumna dkk (2023) menemukan bahwa kecanduan gawai akibat lemahnya pengawasan orang tua berkontribusi pada rendahnya kedisiplinan anak.⁶ Sementara itu, penelitian Gina Aida Rizkia (2022) di MI Cirebon menunjukkan adanya perilaku menyimpang di kalangan peserta didik seperti ejek-mengejek, perilaku kasar, dan sikap tidak hormat kepada guru.⁷ Fakta ini menegaskan bahwa pembentukan karakter islami memerlukan peran orang tua di rumah dan peran guru di sekolah secara bersamaan.

Keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai islami melalui pembiasaan sehari-hari. Pola pendidikan orang tua yang baik akan memberikan dasar kuat bagi anak dalam bersikap. Baumrind membagi pola asuh orang tua menjadi tiga, yaitu otoriter, permisif, dan demokratis, yang masing-masing memberi dampak berbeda terhadap perkembangan anak.⁸ Di sisi lain, guru Akidah Akhlak berperan sebagai pendidik formal yang tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga menanamkan teladan akhlak dalam keseharian. Dengan demikian, orang tua dan guru Akidah Akhlak harus berjalan beriringan agar pendidikan karakter yang diperoleh anak konsisten antara rumah dan sekolah.

⁶ Yumna, dkk. (2023). Pengaruh Kecanduan Gadget terhadap Karakter Disiplin Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 14. No. 2.

⁷ Gina Aida Rizkia. (2022). Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Islami Anak di MI Cirebon. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*. Vol.9. No. 1.

⁸ Diana Baumrind. (1967). *Child Care Practices Antecedent Three Patterns of Preschool Behavior*. Genetic Psychology Monographs. Vol. 75.

Nuraeni & Lubis menekankan bahwa kesenjangan antara pendidikan moral di sekolah dan pembiasaan di rumah sering kali menghambat proses pembentukan karakter anak.⁹ Faktor lingkungan sosial dan arus media juga turut memperbesar tantangan tersebut. Sejalan dengan pandangan Lickona, pembentukan karakter tidak dapat hanya mengandalkan pendidikan formal, tetapi juga memerlukan keterlibatan aktif keluarga dan guru.¹⁰ Oleh karena itu, kolaborasi antara peran orang tua dan guru Akidah Akhlak menjadi kunci dalam menumbuhkan karakter Islami pada diri anak.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat kesenjangan penelitian, yaitu masih terbatas kajian yang secara komprehensif mengkaji peran orang tua dan guru Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter islami peserta didik, khususnya di MI Qurrota A'yun Blotan. Penelitian terdahulu cenderung menyoroti salah satu aspek saja, sehingga belum memberikan gambaran utuh mengenai sinergi keduanya. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memahami peran orang tua dan guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter Islami peserta didik kelas IV B di MI Qurrota A'yun Blotan. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif bagi keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam memperkuat pendidikan karakter Islami sejak dini.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran orang tua dalam membentuk karakter islami peserta didik kelas IV B di MI Qurrota A'yun Blotan?
2. Bagaimana peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter islami peserta didik kelas IV B di MI Qurrota A'yun Blotan?

⁹ Nuraeni & Lubis. (2023). Pentingnya sinergi Pendidikan Keluarga dan Sekolah dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol.7, No.2. Hal 130-131.

¹⁰ Thomas Lickona. (1991). Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility. New York: Bantam Books.

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan peran orang tua dalam pembentukan karakter islami peserta didik kelas IV B di MI Qurrota A'yun Blotan.
2. Mendeskripsikan peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter islami peserta didik kelas IV B di MI Qurrota A'yun Blotan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya terkait peran orang tua dan guru Akidah Akhlak sebagai faktor penting dalam pembentukan karakter islami peserta didik. Penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang hubungan pola asuh dengan pendidikan karakter, serta menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya di bidang yang serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Memberikan wawasan kepada orang tua tentang pentingnya pola asuh yang tepat dalam membentuk karakter islami anak, serta mendorong keterlibatan orang tua untuk lebih aktif dan sadar dalam mendidik anak di rumah.

b. Bagi Guru

Menjadi bahan pertimbangan dalam menerapkan metode pembelajaran dan pembinaan akhlak yang mampu menjembatani antara pendidikan di sekolah dan pembiasaan di rumah.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak MI Qurrota A'yun dalam merancang dan mengembangkan strategi pembelajaran Akidah Akhlak yang lebih efektif untuk memperkuat pembentukan karakter islami peserta didik.

d. Bagi Peserta Didik

Membantu peserta didik memahami pentingnya mempraktikkan nilai-nilai akhlak islami dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

E. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah segala hal yang membatasi ruang lingkup, proses, dan hasil dari sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan beberapa batasan supaya penelitian lebih terfokus dan tidak melebar dari tujuan yang telah ditentukan. Adapun batasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Batasan Subjek Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada beberapa pihak diantaranya enam orang tua peserta didik, satu guru mata pelajaran akidah-akhlak, wali kelas IV B, kepala madrasah dan empat peserta didik kelas IV B.

2. Batasan waktu pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu observasi awal dan pengambilan data. Observasi awal dilakukan pada bulan 22 Januari - Februari 2025 dan pengambilan data utama pada bulan 23 Mei- 15 Juni 2025.

3. Batasan lokasi penelitian

Penelitian ini dibatasi pada satu lembaga pendidikan, yaitu MI Qurrota A'yun yang beralamat di Blotan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman.

4. Keterbatasan sumber data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang baru diperoleh dari narasumber melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder berasal dari hasil penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan topik yang sedang diteliti.

5. Batasan objek penelitian

Objek yang diteliti adalah peran orang tua dalam membentuk karakter peserta didik, seperti nilai kejujuran, kedisiplinan, sopan santun, tanggung jawab, dan kebiasaan beribadah. Selain itu, peran guru akidah akhlak dalam

F. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil dari kajian literatur yang dilakukan terhadap berbagai sumber penelitian berupa tesis dan skripsi, penulis menemukan penelitian yang relevan dengan judul yang akan diteliti. Adapun beberapa penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tesis yang berjudul “Peran Pola Asuh dalam Pembentukan Karakter Anak ditinjau dari Tingkat Pendidikan Orang Tua” yang ditulis oleh Naufal Adam bertujuan untuk mendeskripsikan peran pola asuh dalam pembentukan karakter anak ditinjau dari tingkat pendidikan orang tua. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompleksitas interaksi antara pola asuh orang tua dan perkembangan karakter anak. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi orang tua dan pendidik dalam memahami dan mendukung perkembangan karakter anak yang positif.¹¹

¹¹ Naufal Adam (2023). Peran Pola Asuh dalam Pembentukan Karakter Anak Ditinjau dari Tingkat Pendidikan Orang Tua. *Tesis*: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Persamaan penelitian yang ditulis oleh Naufal Adam dengan penelitian ini adalah pada metode penelitian yaitu sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian dimana penelitian yang dilakukan Naufal Adam berfokus pada pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter anak berdasarkan tingkatan pendidikan orang tua, sedangkan fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada pola asuh orang tua dan mata pelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter Islami peserta didik di MI Qurrota A'yun.

2. Skripsi yang berjudul “Membangun Karakter Religius Peserta Didik melalui pembiasaan, Keteladanan, Pendisiplinan, serta Pemberian *Reward* dan *Punishment* di MI Al Iman Sorogenen Sewon Bantul Tahun Ajaran 2023/2024” yang ditulis oleh Annisa Nurul Fitriani yang bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pembiasaan, keteladanan, pendisiplinan, serta pemberian *reward* dan *punishment* dalam membangun karakter religius peserta didik.¹² Adapun hasil dari penelitian ini adalah pentingnya peran guru PAI dalam membentuk karakter religius peserta didik melalui berbagai metode. Penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mendukung atau menghambat upaya tersebut.

Persamaan penelitian yang ditulis oleh Annisa Nurul Fitriani dengan penelitian ini adalah pada topik utama penelitian yaitu pembentukan karakter religius/islami peserta didik. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, dimana pada penelitian yang dilakukan Annisa Nurul Fitriani lokasi penelitiannya di MI Al Iman Sorogenen, Sewon, Bantul, sedangkan lokasi penelitian ini di MI Qurrota A'yun Blotan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman.

¹² Annisa Nurul Fitria. (2023). Membangun Karakter Religius Peserta Didik melalui Pembiasaan, Keteladanan, Pendisiplinan, serta Pemberian *Reward* dan *Punishment* di MI Al Iman Sorogenen Sewon Bantul Tahun Ajaran 2023/2024. *Skripsi*: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

3. Tesis yang berjudul “Sinergitas Peran Orang Tua dan Guru PAI dalam Pendidikan Moral Siswa Selama Masa Pandemi COVID-19 di SD Negeri Kaligondang Bantul” yang ditulis oleh Ansari bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan moral siswa selama pandemi covid berlangsung, mengetahui sinergitas orang tua dan guru PAI dalam pendidikan moral siswa selama masa pandemic covid, dan menganalisis hambatan dan solusi orang tua dan guru PAI dalam pendidikan moral siswa selama pandemi. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa selama pandemi, guru PAI memberikan nasehat dan tugas melalui media online, sedangkan orang tua membimbing anak secara langsung melalui teladan dan pembiasaan ibadah. Sinergi keduanya terwujud melalui komunikasi yang baik dan pembagian peran, guru memberi arahan sedangkan orang tua mendampingi belajar anak di rumah. Hambatan yang muncul antara lain ketidakpatuhan anak, kecanduan game, keterbatasan pemahaman orang tua, serta akses guru. Solusinya adalah meningkatkan pemantauan perkembangan moral anak, evaluasi pembelajaran, serta kerja sama aktif antara guru, orang tua, dan siswa.¹³

Persamaan penelitian yang ditulis Ansari adalah Keduanya sama-sama menekankan peran penting orang tua dan guru agama dalam membentuk moral atau karakter Islami peserta didik. Keduanya juga menyoroti pentingnya kerja sama atau sinergi antara orang tua dan guru serta penggunaan teladan, nasehat, dan pembiasaan ibadah sebagai strategi utama pembentukan karakter anak. Adapun perbedaannya terletak pada konteks dan situasi penelitian. Tesis Ansari fokus pada pendidikan moral selama pandemi COVID-19, sehingga guru menggunakan media online untuk memberikan arahan, sedangkan orang tua mendampingi anak di

¹³ Ansari. (2021). Sinergitas Peran Orang Tua dan Guru PAI dalam Pendidikan Moral Siswa Selama Masa Pandemi COVID-19 di SD Negeri Kaligondang Bantul. Tesis: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga.

rumah. Sedangkan penelitian ini menekankan pembentukan karakter Islami dalam kondisi normal di sekolah dasar, dengan fokus pada peran guru Akidah Akhlak di kelas dan orang tua di rumah.

4. Skripsi yang berjudul “ Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak yang Berakhlakul Karimah di Desa Banyumeneng, Mranggen Demak” yang ditulis oleh Sulistriana bertujuan untuk mendeskripsikan pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter anak di Desa Banyumeneng Mranggen Demak. Adapun hasil dari penelitian ini adalah orang tua dan guru telah memberikan pola asuh yang baik dalam membentuk karakter anak sudah sesuai dengan yang diajarkan Nabi Muhammad Saw yaitu keteladanan, nasehat, kebiasaan, perhatian atau pengawasan. Mengenai karakter yang ditanamkan oleh orang tua dan guru yaitu jujur, bertanggung jawab, disiplin, murah hati, hormat dan religi. Membentuk karakter anak merupakan tanggung jawab semua orang yang ada disekitarnya seperti keluarga, sekolah dan masyarakat.¹⁴

Persamaan penelitian yang ditulis Sulistriana dengan penelitian ini adalah keduanya fokus pada pembentukan karakter anak yang islami/ berakhlakul karimah. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, dimana pada penelitian yang dilakukan Sulistriana di Desa Banyumeneng, Mranggen, Demak, sedangkan lokasi penelitian ini di MI Qurrota A'yun Blotan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

5. Tesis yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini Wilayah Pesisir di Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Indragiri Hilir Riau” yang ditulis oleh Ajriah Muazimah bertujuan untuk mengetahui pola

¹⁴ Sulistriana. (2023). Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak yang Berakhlakul Karimah di Desa Banyumeneng, Mranggen Demak. Skripsi:Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

asuh orang tua dalam pembentukan karakter islami anak usia dini wilayah pesisir. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di wilayah pesisir orang tua menerapkan pola asuh demokratis dan pola asuh permisif. Orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis memiliki sifat yang terbuka dan memberikan respon kepada anak sehingga membuat karakter Islami anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Sedangkan orang tua yang menerapkan pola asuh permisif terlalu memberikan kebebasan kepada anak serta tidak ada aturan yang tegas dan jelas sehingga membuat karakter Islami anak cenderung dalam kategori Mulai Berkembang (MB).¹⁵

Persamaan penelitian yang ditulis Ajriah Muazimah dengan penelitian ini adalah keduanya menyoroti bagaimana pola asuh orang tua berkontribusi terhadap pembentukan karakter islami anak. Adapun perbedaannya terletak pada lingkup usia anak, dimana pada penelitian yang dilakukan Ajriah Muazimah usia anak penelitannya yaitu anak-anak yang berusia dini di wilayah pesisir Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Indragiri Hilir Riau, sedangkan lingkup usia anak pada penelitian ini yaitu anak-anak di Madrasah Ibtidaiyah Qurrota A'yun Blotan.

6. Skripsi yang berjudul “Implementasi Program Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan (MANPK) MAN 1 Yogyakarta” yang ditulis oleh Kuni Maftukhah bertujuan untuk mengetahui perencanaan program keagamaan dalam pembentukan karakter religius siswa. Adapun hasil penelitian ini memaparkan implementasi program

¹⁵ Ajriah Muazimah (2022). Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini Wilayah Pesisir di Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Indragiri Hilir Riau. Tesis: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

keagamaan dalam pembentukan karakter religius siswa yaitu melalui 11 kegiatan diantaranya salat berjamaah, tahfidzul qur'an, tahfidzul hadits, dan lainnya.¹⁶

Persamaan penelitian yang ditulis Kuni Maftukhah dengan penelitian ini adalah keduanya menekankan pentingnya peran pendidikan agama dalam membentuk karakter islami atau religius peserta didik. Selain itu, keduanya juga menyoroti berbagai kegiatan keagamaan sebagai sarana pembentukan karakter, seperti salat berjamaah, menghafal Al-Qur'an, dan kegiatan yang bertujuan menanamkan nilai moral dan religius. Adapun perbedaannya, skripsi Kuni Maftukhah lebih menekankan pada implementasi program keagamaan formal di madrasah, dengan fokus pada perencanaan dan pelaksanaan 11 kegiatan keagamaan yang sistematis. Sementara penelitian ini menekankan peran ganda orang tua dan guru Akidah Akhlak di lingkungan madrasah ibtidaiyyah, khususnya kelas IV B, sehingga penekanan tidak hanya pada kegiatan formal, tetapi pada pembiasaan sehari-hari di rumah.

7. Tesis yang berjudul "Pengaruh Peran Guru dan Pola Asuh Orangtua terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MIN 2 Sleman" yang ditulis oleh Sri Sumartini bertujuan untuk mendalami pengaruh peran guru dan pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter siswa. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran pola asuh orang tua berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sleman Yogyakarta. Kontribusinya secara statistik dapat dijelaskan sebesar 58.87%, dimana pola asuh orang tua memberi kontribusi lebih tinggi ($\beta = 0.910$) dibanding peran guru ($\beta = 0.497$). Namun pola asuh yang tepat akan berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa, untuk itu

¹⁶ Kuni Maftukhah. (2021). Implementasi Program Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan (MANPK) MAN 1 Yogyakarta. Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

diperlukan ketelitian orang tua dalam menentukan pola asuh yang tepat sesuai karakter anak.¹⁷

Persamaan penelitian yang ditulis oleh Sri Sumartini dengan penelitian ini adalah pada variabel penelitian yaitu peran pola asuh orang tua dan pembentukan karakter siswa. Adapun perbedaannya terletak pada metode penelitian, dimana pada penelitian yang dilakukan Sri Sumartini metode penelitiannya menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif..

8. Jurnal yang berjudul “Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa” yang ditulis oleh Miftahul Jannah bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis Pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di MIN Barabai Utara, Peran pembelajaran Aqidah Akhlak untuk menanamkan nilai pendidikan Karakter siswa di MIN Barabai Utara, faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Aqidah Akhlak dalam menanamkan nilai pendidikan karakter siswa di MIN Barabai Utara. Adapun hasil dari penelitian ini adalah analisis pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di MIN Barabai Utara bersifat aplikatif artinya dalam pembelajaran Aqidah Akhlak siswa mampu menerapkan segala tingkah laku yang telah ditanamkan melalui program di sekolah dengan menggunakan metode penanaman Pendidikan Karakter Rasulullah, Peran pembelajaran Aqidah Akhlak untuk menanamkan nilai pendidikan Karakter melalui pengaplikasian terhadap materi pembelajaran Aqidah Akhlak ditinjau berbagai aspek, di antaranya RPP dan Silabus yang berkarakter, melalui penyediaan fasilitas seperti mushala, perpustakaan, faktor pendukung penanaman

¹⁷Sri Sumartini (2019). Pengaruh Peran Guru dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MIN 2 Sleman. *Tesis*: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

pendidikan karakter di MIN barabai Utara tersedianya guru professional dan Lingkungan Sekolah sedangkan faktor penghambat ialah lingkungan keluarga.¹⁸

Persamaan penelitian yang ditulis Miftahul Jannah dengan penelitian ini adalah keduanya berfokus pada pembentukan karakter peserta didik melalui pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan mata pelajaran akidah akhlak. Adapun perbedaannya terletak pada variabel utama penelitian, dimana pada penelitian yang dilakukan Miftahul Jannah variabel utama penelitiannya yaitu pembelajaran Aqidah Akhlak dan pengaruhnya terhadap pendidikan karakter, sedangkan variabel utama pada penelitian ini yaitu pola asuh orang tua dan mata pelajaran Akidah Akhlak, dalam membentuk karakter Islami.

9. Jurnal yang berjudul “ Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Islami Siswa MAS Al-Wasliyah Tembung” yang ditulis oleh Firti Alkomariah Siagian Dkk bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kurikulum Aqidah Akhlak dalam membentuk identitas keislaman siswa MAS Al-Wasliyah Tembung, menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam upaya mengimplementasikan reformasi Islam. Adapun hasil dari penelitian ini adalah peran guru PAI di MAS Al-Wasliyah Tembung sebagai pendidik, pengarah, dan motivator yang dimana dalam membentuk karakter siswa mereka menggunakan metode pembiasaan yaitu dengan membaca Al-Qur'an dan menghafalnya, sholat berjamaah dan mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan. ¹⁹

¹⁸ Miftahul Jannah. (2020). Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 4, No. 2, Januari-Juni 2020.

¹⁹ Fitri Alkomariah Siagian, Dkk. (2023). Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa MAS Al-Wasliyah Tembung. *Eduinovasi: Journal of Basic Educational Studies*. Vol 3. No 2. Hal 217.

Persamaan penelitian yang ditulis Fitri Alkomariah Siagian dkk adalah keduanya sama-sama menitikberatkan pada pembentukan karakter islami peserta didik melalui peran pendidik, khususnya guru yang berhubungan dengan pelajaran agama. Adapun perbedaannya terletak pada tokoh yang berperan, dimana penelitian Fitri Alkomariah Siagian dkk difokuskan pada guru PAI di tingkat Madrasah Aliyah (MAS) dengan menelaah sejauh mana kurikulum Aqidah Akhlak berpengaruh terhadap identitas keislaman siswa, serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat implementasi pembentukan karakter islami. Sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada peran ganda, yaitu peran orang tua di rumah dan peran guru Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyyah (MI), dalam membentuk karakter islami peserta didik yang masih berada pada usia anak-anak, khususnya di kelas IV B.

10. Jurnal yang berjudul “Analisis Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak” yang ditulis oleh Izzatullaili Nadhifah bertujuan untuk mengetahui peran pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar anak. Hasil penelitian yang dilakukan ialah peran pola asuh orang tua yang baik akan menghasilkan motivasi belajar yang baik pada anak.²⁰

Persamaan penelitian yang ditulis Izzatullaili Nadhifah adalah keduanya menekankan pentingnya peran orang tua dalam perkembangan anak, khususnya dalam membentuk sikap dan perilaku positif. Sedangkan perbedaannya jurnal yang ditulis Izzatullaili Nadhifah fokus pada motivasi belajar anak sebagai hasil dari pola asuh orang tua tanpa menekankan peran guru atau aspek keagamaan secara khusus. Sementara penelitian ini menekankan peran ganda orang tua dan guru

²⁰ Izzatullaili Nadhifah. (2021). Analisis Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak. Jurnal Educatioo. Vol 1. No. 7. Hal 1.

Akidah Akhlak dalam membentuk karakter islami peserta didik, termasuk aspek moral, spiritual, dan perilaku sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran orang tua dan guru Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter islami peserta didik kelas IV B di MI Qurrota A'yun Blotan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Islami

Peran orang tua sangat dominan dalam membentuk karakter islami anak melalui keteladanan, pembiasaan ibadah, penanaman nilai akhlak mulia, kedisiplinan, serta pendekatan dialogis dalam menyikapi kesalahan. Pola asuh yang cenderung demokratis, disertai keseimbangan antara pengawasan dan kasih sayang, terbukti efektif menanamkan nilai kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, serta sopan santun. Hal ini sejalan dengan teori Bandura tentang *social learning* dan konsep pendidikan karakter Lickona yang menekankan *moral knowing, moral feeling, dan moral action*.

2. Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Islami

Peran guru Akidah Akhlak meliputi fungsi sebagai motivator, fasilitator, teladan, instruksional, dan pembina karakter. Guru tidak hanya menyampaikan materi sesuai kurikulum, tetapi juga membimbing melalui keteladanan, pembiasaan religius, dan pemberian motivasi. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan waktu, perbedaan karakter peserta didik, serta kurangnya konsistensi sebagian siswa, guru tetap berperan strategis dalam menanamkan nilai-nilai Islami melalui pendekatan interaktif, cerita, nasihat, serta pembiasaan ibadah bersama.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter Islam

Pembentukan karakter islami peserta didik di MI Qurrota A'yun dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat yang saling berkaitan. Faktor pendukung meliputi keterlibatan aktif orang tua melalui komunikasi, pengawasan, pola asuh demokratis, rutinitas ibadah bersama di rumah, kasih sayang serta keharmonisan keluarga, dan program keagamaan sekolah yang konsisten. Faktor-faktor ini selaras dengan teori *social learning* Albert Bandura dan konsep pendidikan karakter Thomas Lickona, di mana anak belajar melalui teladan, pembiasaan, dan pengalaman langsung sehingga nilai islami dapat terinternalisasi secara menyeluruh. Sebaliknya, pembentukan karakter islami terhambat oleh kurangnya keterlibatan dan pemahaman orang tua terhadap nilai Islam, minimnya pengawasan terhadap pergaulan dan penggunaan teknologi, serta keterbatasan sarana pembelajaran yang kurang kondusif. Oleh karena itu, sinergi antara keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar menjadi kunci utama agar proses penanaman nilai Islami dapat berlangsung optimal, berkelanjutan, dan benar-benar membentuk karakter anak secara utuh.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

- a. Menunjukkan bahwa teori Bandura tentang pembelajaran sosial, pola asuh demokratis Baumrind, dan pendekatan pendidikan karakter Lickona relevan diaplikasikan dalam pendidikan dasar berbasis nilai islami.
- b. Menegaskan pentingnya kombinasi keteladanan, pembiasaan, dan evaluasi berkelanjutan dalam membentuk karakter Islami anak usia sekolah dasar.

2. Implikasi Praktis

- a. Memberikan panduan bagi orang tua untuk menerapkan strategi efektif dalam membentuk karakter islami melalui keteladanan, pembiasaan, komunikasi edukatif, dan pengawasan terhadap pengaruh eksternal.
- b. Memberikan acuan bagi guru dan sekolah dalam merancang pembelajaran Akidah Akhlak yang holistik, integratif, dan berkesinambungan.

3. Implikasi Kebijakan Sekolah

- a. Menekankan perlunya sinergi antara sekolah, orang tua, dan lingkungan sosial dalam membentuk karakter Islami.
- b. Memberikan dasar pertimbangan bagi pengembangan kurikulum dan program sekolah yang tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga pembentukan karakter islami secara menyeluruh.

Dengan demikian, pembentukan karakter islami peserta didik kelas IV B di MI Qurrota A'yun Blotan akan lebih optimal apabila tercipta kolaborasi yang harmonis antara keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial, serta didukung penerapan pola asuh islami dan pembelajaran Akidah Akhlak yang konsisten.

C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

- a. Meningkatkan keterlibatan dalam pendidikan anak, baik di rumah maupun melalui partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah.
- b. Memperkuat rutinitas ibadah dan internalisasi nilai islami melalui keteladanan sehari-hari.

- c. Mengawasi pergaulan dan penggunaan teknologi, termasuk media sosial dan gadget, agar anak tetap terjaga dari pengaruh negatif.
2. Bagi Guru Akidah Akhlak
- a. Mempertahankan metode pembelajaran berbasis keteladanan dan praktik langsung, serta meningkatkan kerja sama dengan orang tua untuk menanamkan nilai karakter secara konsisten.
 - b. Meningkatkan pemantauan perilaku peserta didik, baik di sekolah maupun melalui komunikasi dengan orang tua, untuk memastikan nilai karakter islami dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi Sekolah
- a. Mengembangkan program-program yang mendukung pembentukan karakter islami, seperti BTAQ, pembiasaan ibadah berjamaah, dan perayaan hari besar Islam.
 - b. Menyediakan fasilitas pendukung untuk pembelajaran karakter, termasuk pengawasan perilaku peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler yang menanamkan nilai moral.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Naufal. (2023). Pola Asuh dalam Pembentukan Karakter Anak Ditinjau dari Tingkat Pendidikan Orang Tua. Tesis: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Afifudin dan Beni Ahmad Saebani. (2009) Metodologi Penelitian Kualitatif, cet ke-1. (Bandung: Pustaka Setia).
- Albertus, Doni Koesoema. (2015). Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh. Yogyakarta: Kanisius.
- AM. Wawancara. Orang Tua Peserta Didik Kelas IV B. MI Qurrota A'yun Blotan. 23 Mei 2025.
- Ansari. (2021). Sinergitas Peran Orang Tua dan Guru PAI dalam Pendidikan Moral Siswa Selama Masa Pandemi COVID-19 di SD Negeri Kaligondang Bantul. Tesis: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayun, Qurrota. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak. ThufuLA: Vol. 5 | No. 1 | Januari-Juni 2017.
- Bandura, Albert. (1977). *Social Learning Theory* (Englewood Cliffs: Prentice-Hall).
- Baumrind, Diana. (1991). *The Influence of Parenting Style on Adolescent Competence and Substance Use. Journal of Early Adolescence*. Vol.11. No.1.
- Chatib, Munif. (2013). *Gurunya Manusia*. Bandung: Kaifa.
- Daradjat, Zakiyah. (2004). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiyah. (2006). *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiyah. (2015). *Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dariyo, Agoes. (2004). *Psikologi Perkembangan Remaja*. (Cet. I). Bogor: Ghaila Indonesia.
- Departemen Agama RI. (2005). Al-Qur'an dan Terjemahannya. Q.S. Al-Ahzab:21.
- Departemen Agama RI. (2005). Al-Qur'an dan Terjemahannya. Q.S. Al-Baqarah:2.
- Departemen Agama RI. (2005). Al-Qur'an dan Terjemahannya. Q.S. An-Nahl:125.
- Departemen Agama RI. (2005). Al-Qur'an dan Terjemahannya. Q.S. At-Taubah:119.

- Departemen Agama RI. (2005). Al-Qur'an dan Terjemahannya. Q.S. At-Tahrim:6.
- Departemen Agama RI. (2005). Al-Qur'an dan Terjemahannya. Q.S. Ibrahim: 7.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2014). Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kampus. Cet 1. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Direktorat Pendidikan Islam. (2014). Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Madrasah Ibtidaiyyah. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Emzir. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif. Analisis Data: Model Bagdan dan Biklen, Model Miles dan Heberman, Model Straus dan Carbin, Model Spradly, Analisis Isi Model Philipp Mayring, Program Komputer NVivo. Jakarta: Rajawali Pers.
- ES. Wawancara. Orang Tua Peserta Didik Kelas Kelas IV B. MI Qurrota A'yun Blotan. 27 Mei 2025.
- FA. Wawancara. Peserta Didik Kelas IV B. MI Qurrota A'yun Blotan. 23 Mei 2025.
- Fipin. Lestari dkk. (2020). Memahami Karakteristik Anak.Cet ke 1. Madiun: CV Bayfa Cendekia Indonesia.
- Fitria, Annisa Nurul. (2023). Membangun Karakter Religius Peserta Didik melalui Pembiasaan, Keteladanan, Pendisiplinan, serta Pemberian *Reward* dan *Punishment* di MI Al Iman Sorogenen Sewon Bantul Tahun Ajaran 2023/2024. Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Hamalik, Oemar. (2009). Proses Belajar Mengajar. Jakarta:Bumi Aksara.
- Hamzah. (2016). Tugas Guru dalam Pembelajaran: Aspek yang Mempengaruhi. Cet. Ke-1. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haniyah, Zida. (2021). Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMPN 03 Jombang. IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan Vol. 1, No. 1 <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna>.
- Hardani. Dkk. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hasanah, Uswatun. (2016). Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak. *Jurnal Elementary*. Vol 2. No.3.
- Hidayat, A. (2019). Pendidikan Karakter di Era Digital. Yogyakarta: Deepublish.
- HY. Wawancara. Orang Tua Peserta Didik Kelas Kelas IV B. MI Qurrota A'yun Blotan. 25 Mei 2025.
- IL. Wawancara.Peserta Didik Kelas IV B. MI Qurrota A'yun Blotan. 23 Mei 2025.
- Isnaini, Nur. (2019). Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Peduli Remaja di Kerurahan Air Duku. Jurnal IAIN Curup.

- Jalaluddin. (2002). Psikologi Agama. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jalaluddin. (2016). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jannah, Miftahul. (2020). Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 4, No. 2, Januari-Juni 2020.
- KBBI. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama).
- Kemendikbudristek. (2022). *Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Kementerian Agama RI. (2021). *Pedoman Implementasi Penguatan Pendidikan Agama dan Keagamaan (PRA)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nom0r020.pdf.
- Kusumawati, Iffah Indri dkk. Pola Asuh Orang Tua dan Tumbuh Kembang Balita.
- Lickona, Thomas. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility* (New York: Bantam Books).
- MA. Wawancara. Kepala Sekolah. MI Qurrota A'yun Blotan. 27 Mei 2025.
- Maccoby, Eleanor E. & Martin, John A. (1983). "Socialization in the Context of the Family: Parent-Child Interaction," dalam E.M. Hetherington (Ed.), *Handbook of Child Psychology*, Vol. 4, New York: Wiley. Hal 1–10.
- Maftukhah, Kuni. (2021). Implementasi Program Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan (MANPK) MAN 1 Yogyakarta. *Skripsi*: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Maftukhah, Kuni. (2021). Implementasi Program Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan (MANPK) MAN 1 Yogyakarta. *Skripsi*: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mahanis, Juni. (2020). Peran Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik (Telaah Surat li Imran Ayat 159). *Jurnal TA'DIBAN: Journal of Islamic Education*. Vol. 1. No 1.
- Mahmudin, Heru & Abdul Muhid. (2020). Peran Orang Tua Mendidik Karakter Anak Dalam Islam. *Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan pemikiran hukum Islam*, Vol. 11, Nomor. 2, April 2020.

- Maimun. (2017). Psikologi Pengasuhan: Mengasuh Tumbuh Kembang Anak dengan Ilmu. Penerbit: Sanabil.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. (2005). Pendidikan Agama Islam Bebas Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004), (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Marlin, Hastuti. (2021). Teori dan Aplikasi psikologi Perkembangan. Cet 1. Aceh: Yayasan Penerbit.
- Martuti, Isna. (2021). Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Kelas XI SMAN 09 di Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan. Tesis: Institut Agama Islam (IAIN) Bengkulu.
- Masduki, Dkk. (2021). Mengasah Jiwa Kepemimpinan, cet.ke 1. Indramayu: Penerbit Adab.
- Moleong, Lexy J.. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- MR. Wawancara. Orang Tua Peserta Didik Kelas Kelas IV B. MI Qurrota A'yun Blotan. 04 Juni 2025.
- Mualifah. (2009). *Psycho Islamic Smart Parenting*. (Cet.I). Yogyakarta: Diva Press.
- Muazimah, Ajriah (2022). Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini Wilayah Pesisir di Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Indragiri Hilir Riau. Tesis: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- Muhaimin. (2002). Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi (2016). Pendidikan Akidah Akhlak. Jakarta: Kencana Penada Media.
- Mussen. (1994). Perkembangan dan Kepribadian Anak. Cet ke 6. Jakarta: Arcan Noor.
- Muttaqin. (2017). Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.6. No.1.
- Nadhifah, Izzatullaili. (2021). Analisis Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Educatioo*. Vol 1. No. 7.
- Nasution, Abdul Fatah. (2023). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: CV Harfa Creative.
- Nur'asiah dkk. (2021). Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Volume 6, Nomor 2, Juli 2021.
- Nuraeni & Lubis. (2023). Pentingnya sinergi Pendidikan Keluarga dan Sekolah dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol.7, No.2. Hlm. 130-131.
- Nurainiyah. (2023). Pola Pengasuhan Anak dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Vol.2, No.1.

- RD. Wawancara. Peserta Didik Kelas IV B. MI Qurrota A'yun Blotan. 23 Mei 2025.
- Rizkia, Gina Aida. (2022). Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Islami Anak di MI Cirebon. Skripsi: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Roestiyah.(2008). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- RT. Wawancara. Wali Kelas IV B. MI Qurrota A'yun Blotan. 11 Juni 2025.
- S, Sauri. (2007). Pendidikan Nilai. Bandung: Pustaka Setia.
- Santrock, John W. (2011). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Salemba Humanika.
- Siagian, Fitri Alkomariah, Dkk. (2023). Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa MAS Al-Wasliyah Tembung. *Eduinovasi: Journal of Basic Educational Studies*. Vol 3. No 2.
- SM. Wawancara. Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak. MI Qurrota A'yun Blotan. 19 Mei 2025.
- Soedarsono, Soemarno. (2005). Metodologi Penelitian Kualitatif. (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soekanto, Soejono. (2012). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: CV ALFABETA.
- Sukardi. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2006). Pengembangan Kurikulum:Teori dan Praktik. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulistriana. (2023). Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak yang Berakhlakul Karimah di Desa Banyumeneng, Mranggen Demak. Skripsi: Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Sumartini, Sri. (2019) Pengaruh Peran Guru dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MIN 2 Sleman. *Tesis* . Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Suryandari, Savitri. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kenakalan Remaja. *JIPD: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*. Vol.4, No.1, (Januari 2020).
- Susanti, Salamah Eka. (2022).Konsep Pendidikan Karakter dalam Pemikiran Thomas Lickona “ Strategi Pembentukan Karakter yang Baik”. *YASIN: Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya*. Vol 2. No. 5.
- Sutrisno. (2018). Peningkatan Akhlak Siswa melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di MI. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.9. No.2.

- Syarbini, Amirulloh. (2014). Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga. Jakarta:PT Gramedia.
- Torang, Syamsir. (2014). Organisasi & Manajemen (*Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi*). Cet 2. Bandung: Alfabeta.
- TR. Wawancara. Peserta Didik Kelas IV B. MI Qurrota A'yun Blotan. 23 Mei 2025.
- Tridhonanto, Al. (2014). Mengembangkan Pola Asuh Demokratis. Penerbit: PT Elex Media Komputindo.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Bab 1 Pasal 1.
- YN. Wawancara. Orang Tua Peserta Didik Kelas Kelas IV B. MI Qurrota A'yun Blotan. 28 Mei 2025.
- YPR. Wawancara. Orang Tua Peserta Didik Kelas Kelas IV B. MI Qurrota A'yun Blotan. 10 Juni 2025.
- Yulianti, Yupit. (2017) POLA ASUH ORANGTUA DALAM MEMBENTUK PERILAKU MORAL PADA ANAK REMAJA (Studi Kasus Pelajar di SMA Negeri Tuah Kemuning Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir). Jom FISIP Volume 4 No. 2 Oktober 2017.
- Yumna Fadila. Dkk. (2023). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 8, No. 1.
- Zubaedi. (2011). Desain Pendidikan Karakter: *Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.